

EVALUASI KESADARAN PENTINGNYA IDENTITAS NASIONAL DI LINGKUNGAN SISWA SMA NEGERI 2 PARE

Effandy P. D. Putra¹⁾, Moch F. Nazaruddin²⁾, Kinanti R. Hayati³⁾

^{1), 2), 3)} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: ¹⁾23081010308@student.upnjatim.ac.id, ²⁾23081010217@student.upnjatim.ac.id,

³⁾kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesadaran akan pentingnya identitas nasional di kalangan siswa SMAN 2 Pare, serta mengevaluasi efektivitas kurikulum pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai identitas nasional. Identitas nasional merupakan bentuk khusus dari identitas sosial. Identitas nasional merupakan ciri-ciri yang membedakan suatu negara dengan negara lain. Penelitian ini menggunakan survei dengan responden penelitian adalah 25 siswa dari berbagai kelas di SMAN 2 Pare. Hasil dari survei menunjukkan mayoritas siswa memiliki pemahaman yang baik tentang definisi dan tujuan identitas nasional, meskipun ada kekurangan dalam pemahaman hubungan antara Pancasila dan identitas nasional. Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa kurikulum pendidikan saat ini cukup efektif dalam menanamkan nilai-nilai identitas nasional pada generasi muda, sehingga tidak diperlukan perubahan kurikulum yang signifikan. Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan identitas nasional dalam menghadapi tantangan globalisasi dan teknologi informasi untuk menjaga kelestarian budaya dan stabilitas sosial bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Evaluasi, Identitas Nasional, Identitas Sosial

Abstract

This study aims to measure the level of awareness regarding the importance of national identity among students at SMAN 2 Pare, and to evaluate the effectiveness of the educational curriculum in instilling national identity values. National identity is a specific form of social identity. National identity comprises characteristics that distinguish one country from another. This research employs a survey with respondents consisting of 25 students from various classes at SMAN 2 Pare. The survey results indicate that the majority of students have a good understanding of the definition and purpose of national identity, although there are deficiencies in understanding the relationship between Pancasila and national identity. Based on the survey results, it can be concluded that the current educational curriculum is quite effective in instilling national identity values in the younger generation, and thus no significant curriculum changes are needed. This study emphasizes the importance of national identity education in facing the challenges of globalization and information technology to preserve the culture and social stability of the Indonesian nation.

Keyword: Evaluation, National Identity, Social Identity

1. Pendahuluan

Menurut Tajfel (1972) dalam *social identity theory* identitas sosial didefinisikan sebagai kesadaran atau pengetahuan individu untuk menjadi bagian dari suatu kelompok sosial yang dengannya terdapat keterikatan emosional dan keanggotaannya mempunyai nilai signifikan bagi individu tersebut. Dengan demikian, identitas sosial sering dikaitkan dengan identitas kolektif atau kelompok. Dalam teori identitas sosial, identitas nasional merupakan bentuk khusus dari identitas kolektif atau sosial. [1]

Identitas nasional merupakan suatu ciri yang membedakan suatu bangsa dengan bangsa yang lain [1]. Identitas ini dapat berupa tradisi, norma, budaya, kebiasaan, serta ciri dan karakter lain yang dapat membuat suatu bangsa unik/berbeda dari bangsa lain. Proses pembentukan identitas nasional sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses bangsa tersebut terbentuk secara historis. Hal yang mendasari pembentukan identitas nasional adalah rasa memiliki persamaan nasib pada sekelompok besar manusia dalam sejarah pembentukan suatu bangsa, sehingga membentuk suatu persamaan karakter yang kuat untuk bersatu, hidup bersama, dan melindungi suatu wilayah tertentu.

Dengan semakin majunya perkembangan teknologi membuat hampir seluruh informasi dapat diakses dengan sangat mudah. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif untuk keberlangsungan suatu bangsa jika bangsa tersebut tidak memiliki identitas yang kuat yang dianut oleh seluruh lapisan masyarakatnya. Untuk membangun masyarakat yang memiliki kesadaran pada pentingnya identitas nasional bagi suatu bangsa, diperlukan ajaran dan tuntunan sejak dini. Masa depan bangsa dipegang oleh para generasi muda, oleh karenanya pendidikan adalah salah satu unsur penting untuk menanamkan nilai-nilai identitas nasional pada setiap warga negara.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini, terdapat beberapa masalah yang harus dihadapi setiap instansi pendidikan terkait permasalahan luntarnya identitas nasional. Generasi muda bangsa Indonesia saat ini memiliki pemahaman pendidikan multikultural yang kurang [1]. Para generasi muda sering kali tidak dapat memfilter apa yang mereka dapat dari internet atau sumber lain dan langsung mengonsumsi informasi yang didapat secara mentah-mentah. Kurangnya pemahaman multikultural ini tentu saja menimbulkan luntarnya identitas nasional bangsa Indonesia. Nilai-nilai luhur dan aspek sosial yang diwariskan turun temurun oleh masyarakat kini mulai ditinggalkan oleh para generasi muda.

Untuk menghindari permasalahan-permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu evaluasi untuk mengukur apakah kurikulum pendidikan saat ini sudah cukup untuk mengajarkan pentingnya identitas nasional bagi keberlangsungan bangsa Indonesia. Sehingga, penulis berinisiatif untuk mengukur tingkat kesadaran para pelajar akan pentingnya identitas nasional di lingkungan sekitar penulis untuk memastikan apakah diperlukan tambahan atau perubahan kurikulum untuk mengajarkan para siswa akan pentingnya identitas nasional dan apa identitas nasional bangsa Indonesia itu sendiri.

2. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pengambilan data secara survei yang dilakukan secara tuk mengevaluasi tingkat kesadaran akan pentingnya identitas nasional di kalangan siswa SMAN 2 Pare. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan

pengukuran secara objektif dan analisis statistik yang dilakukan terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, tes, atau instrumen penelitian lainnya yang kemudian digunakan untuk menguji atau membuktikan suatu hipotesis.

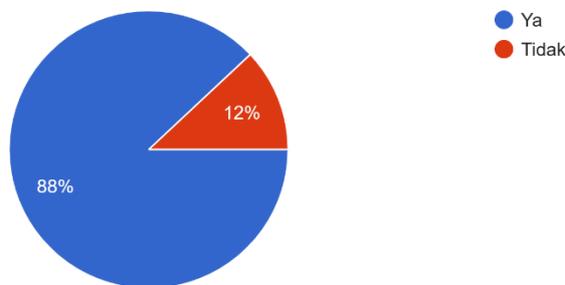
Penulis melakukan metode penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data survei dengan pendekatan secara online melalui platform media survei online *Google Form*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 2 Pare. Responden dipilih secara acak dari berbagai kelas, mulai dari kelas 10 hingga 12 untuk mencakup sebanyak mungkin variasi dalam populasi responden yang terkumpul.

Setelah data terkumpul, penulis kemudian mengolah data tersebut menggunakan metode analisis statistik seperti frekuensi, persentase, dan analisis matematis lainnya. Penulis juga menggabungkan data survei dengan data yang diambil dari berbagai sumber seperti artikel atau karya tulis ilmiah terdahulu. Hasil analisis akan digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesadaran akan pentingnya identitas nasional di kalangan siswa SMAN 2 Pare.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan survei terhadap 25 siswa SMAN 2 Pare untuk mengukur pemahaman mereka tentang identitas nasional. Berikut hasil survei serta pembahasan kepada 25 siswa SMAN 2 Pare.

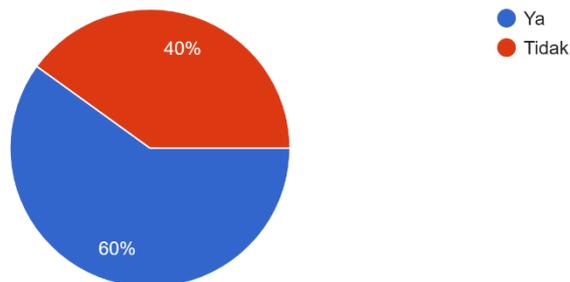
Apakah kamu percaya diri dalam pemahamanmu akan identitas nasional?
25 responses



Pada kuesioner pertama menunjukkan dari total 25 siswa, 88% siswa percaya diri akan pemahamannya mengenai pentingnya identitas nasional. Sedangkan 12% lainnya tidak percaya diri akan pemahaman mengenai pentingnya identitas nasional.

Apakah menurutmu kurikulum sekolah sudah cukup dalam menjelaskan tentang identitas nasional & pentingnya menjaga identitas tersebut?

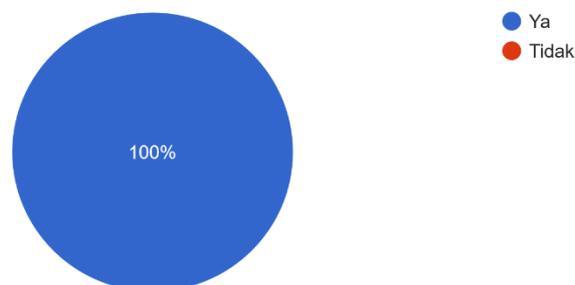
25 responses



Pada kuesioner kedua meskipun 60% siswa merespons bahwa penjelasan mengenai identitas nasional sudah cukup, namun 40% siswa merespons bahwa penjelasan identitas nasional yang mereka dapat di sekolah masih kurang cukup.

Apakah menurutmu identitas nasional itu penting?

25 responses



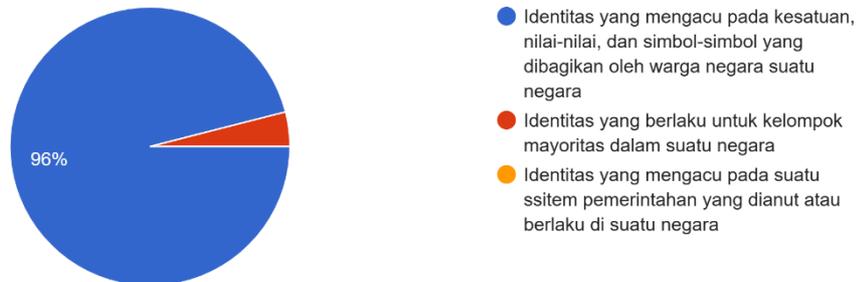
Pada kuesioner ketiga seluruh siswa setuju bahwa identitas nasional itu penting. Pada kuesioner selanjutnya seluruh siswa memberikan alasannya masing-masing mengenai kenapa identitas nasional itu penting. Berikut 2 alasan yang secara tidak langsung dapat mewakili dari seluruh respons.

a. Identitas nasional sangatlah penting karena dengan adanya identitas nasional masyarakat mengerti dan menyadari dengan baik jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia, sehingga kelestarian dalam berbagai aspek bangsa dapat terjaga dengan baik, ini sama pentingnya dengan wawasan kebangsaan yang sama-sama mempunyai tujuan membantu generasi muda mengetahui tentang apa saja aspek psikologis bangsa (sejarah bangsa, ideologi, dan kebudayaan) dan aspek fisik bangsa (wilayah geografis, tata organisasi, dan kelengkapan organisasi). Dengan begitu akan tercipta kebanggaan terhadap bangsa, persatuan dan kesatuan, serta jiwa nasionalisme yang menjelma di setiap diri warga negara Indonesia.

b. Identitas nasional dikatakan sangat penting dikarenakan untuk menjaga stabilitas suatu negara, dengan adanya sikap nasionalisme dari pemahaman identitas nasional terutama dari kalangan muda yang menjadi pewaris semangat juang pahlawan terdahulu pastinya harus paham dengan identitas nasional dan menjaga melestarikan identitas nasional yang sudah ada dari dahulu untuk menjadikan Negara yang maju dan berkembang, serta menciptakan rasa persatuan, solidaritas, dan kebanggaan dalam suatu negara. Ini memungkinkan warga negara untuk merasa terhubung dengan budaya, sejarah, dan nilai-nilai yang sama, yang dapat memperkuat stabilitas sosial dan politik serta mendorong kerja sama dalam pembangunan dan pertahanan negara. Identitas nasional juga memainkan peran penting dalam mempromosikan pemahaman antarbudaya dan perdamaian di antara negara-negara yang berbeda.

Menurutmu, apa yang dimaksud dengan identitas nasional?

25 responses



Pada kuesioner ini dilakukan tes pemahaman mengenai definisi identitas nasional. Dari total 25 siswa 24 di antaranya menjawab dengan benar, namun ada 1 yang masih belum paham definisi dari identitas nasional. Hal ini berarti hampir keseluruhan responden tidak hanya mengerti apa itu identitas nasional, namun juga memahami apa itu identitas nasional.

Menurutmu, apa peran identitas nasional di tengah masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda seperti di Indonesia?

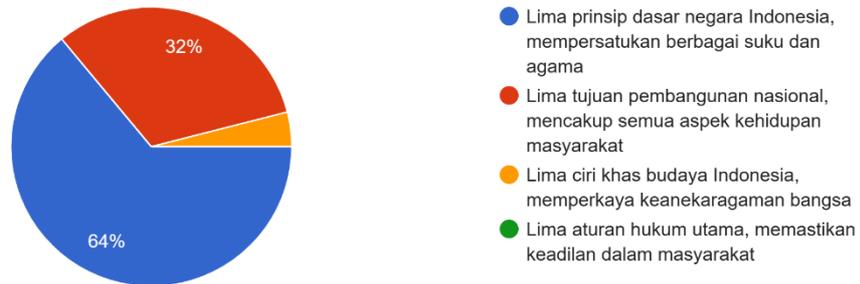
25 responses



Pada kuesioner ini dilakukan tes pemahaman mengenai tujuan adanya identitas nasional. Hasil dari kuesioner ini seluruh 25 siswa menjawab dengan benar. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden telah mengetahui tujuan dari adanya identitas nasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Apa yang dimaksud dengan "Pancasila" dan bagaimana konsep ini memengaruhi identitas nasional Indonesia?

25 responses



Pada kuesioner ini dilakukan tes pemahaman mengenai hubungan antara Pancasila sebagai dasar negara dengan identitas nasional, yaitu dengan beragam suku dan budaya di Indonesia maka perlu ada penyatu yang juga tertulis pada sila ke-3. Dengan bersatunya seluruh suku dan budaya maka akan membentuk identitas nasional. Dari total 25 siswa 64% menjawab dengan benar, namun ada 36% yang masih kurang memahami hubungan antara Pancasila sebagai dasar negara dengan identitas nasional.

Apa arti dan pentingnya Hari Kemerdekaan bagi identitas nasional?

25 responses

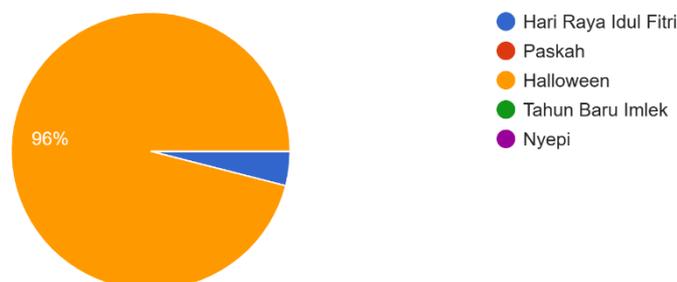


Pada kuesioner ini dilakukan tes pemahaman mengenai hubungan hari kemerdekaan dengan identitas nasional. Karena salah satu faktor pembentuk identitas nasional adalah sejarah, sehingga dengan adanya hari kemerdekaan akan memperkuat identitas nasional. Dari total 25 siswa-siswi 68% menjawab dengan benar, sedangkan

32% sisanya masih kurang memahami hubungan antara hari kemerdekaan dengan identitas nasional.

Salah satu perayaan budaya yang bukan menjadi identitas Indonesia adalah?

25 responses



Pada kuesioner ini dilakukan tes wawasan mengenai perayaan-perayaan yang ada di Indonesia yang juga merupakan identitas nasional. Dari total 25 siswa 24 diantaranya telah menjawab dengan benar, namun ada 1 yang masih perlu meningkatkan ketelitian. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar untuk dapat mengetahui sejauh mana tingkat kesadaran siswa dalam pentingnya identitas nasional ini. Hasil menunjukkan persentase yang baik terkait pemahaman siswa tentang identitas nasional, dan bagaimana menjaganya.

Pada dasarnya, pendidikan kewarganegaraan termasuk pendidikan politik yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami kepribadian bangsa Indonesia, mengembangkan sikap nasionalisme, serta menanamkan rasa cinta terhadap tanah air. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang demokratis yang bertujuan untuk mempersiapkan warga negara yang mampu berpikir kritis dan bertindak demokratis [3].

Dengan demikian, pendidikan mempunyai tujuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan warga dalam partisipasi gotong royong, saling bekerja sama dalam lingkungan kehidupan apalagi dalam lingkup satu bangsa dan negara. Berbagai unsur seperti pendidikan, budaya keluarga dan pengalaman dapat mempengaruhi pembentukan jati diri bangsa siswa. Kurikulumnya mencakup nilai-nilai kebangsaan dan pendidikan kewarganegaraan yang berhasil di kelas. [4]

Sejalan dengan itu, berkaitan pula dengan karakter dan sikap siswa menentukan nilai tanggung jawabnya kepada negeri. Untuk dapat lebih mendorong mereka dalam menghargai budaya perlu menanamkan rasa cinta tanah air, jiwa sosial dan kebanggaan terhadap warisan budaya serta kesadaran yang tinggi untuk melestarikannya. Pentingnya jiwa kesadaran yang patut dimiliki setiap individu agar memudahkan dalam menjalankan sesuatunya. [5]

Pemerintah, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat dan individu mempunyai peran mendasar dalam melestarikan identitas nasional. Pemerintah harus menetapkan kebijakan yang membantu mengembangkan jati diri bangsa dan meningkatkan kesadaran tentang Pancasila. Tanggung jawab lembaga pendidikan adalah menanamkan

nilai-nilai Pancasila kepada semua generasi muda yang berbakat. Selaras dengan ini, para penerus bangsa harus mampu menciptakan sikap teladan [2].

4. Kesimpulan

Telah kita ketahui bahwa identitas nasional merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu bangsa untuk membedakan satu bangsa dengan bangsa yang lain. Identitas nasional biasanya berupa tradisi, norma, budaya, kebiasaan, serta ciri dan karakter yang dimiliki oleh masyarakat bangsa tersebut.

Oleh karena itu, identitas nasional yang dimiliki bangsa Indonesia pada saat ini harus kita jaga dan lestarikan agar tradisi, budaya, dan adat istiadat kita tidak luntur termakan arus globalisasi saat ini. Salah satu cara menjaga identitas nasional bangsa Indonesia agar tidak luntur oleh identitas yang lain adalah dengan menanamkan pemahaman akan pentingnya menjaga identitas nasional kepada generasi muda agar tetap berpegang teguh pada identitas bangsa Indonesia dan tidak tergantikan oleh identitas bangsa lain yang terbawa bersamaan dengan pesatnya arus globalisasi dan teknologi Informasi. Untuk itulah pendidikan akan identitas nasional menjadi penting bagi generasi muda.

Sesuai dengan hasil yang sudah diperoleh dari evaluasi kesadaran pada siswa SMAN 2 Pare tersebut, menyatakan bahwa untuk dapat meningkatkan pemahaman betapa pentingnya mempunyai identitas nasional perlu mengkaji betul pokok-pokok bahasan dan pengenalan terhadap negara Indonesia. Untuk dapat melakukannya bisa melalui pembelajaran sejarah, pendidikan Pancasila, pengetahuan untuk pelestarian budaya, menghargai sosial dan saling bekerja sama untuk menciptakan kedamaian, dan lainnya.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebagian besar siswa SMA Negeri 2 Pare sudah paham apa itu identitas nasional, bahkan seluruh siswa yang menjadi responden survei setuju bahwa menjaga identitas nasional bagi keberlanjutan bangsa Indonesia itu penting. Hal ini menandakan bahwa kurikulum pendidikan kewarganegaraan saat ini sudah cukup untuk menanamkan identitas nasional pada para generasi muda sehingga tidak diperlukan adanya perubahan kurikulum yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rohman and Y. E. Ningsih, "Pendidikan Multikultural Penguatan Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4.0.," *Jurnal Seminar Multidisiplin*, pp. 44-50, 2018.
- [2] M. Antonsich, "National identities in the age of globalisation: The case of Western Europe," *National Identities, Volume 11, Issue 3*, pp. 281-299, 2009.
- [3] J. A. Dewantara and T. H. Nurgiansah, "Building Tolerance Attitudes Of PPKN Students Through Multicultural Education Courses," *Jurnal Etika Demokrasi, Vol. 6, No. 1*, p. 103–115, 2021.
- [4] Y. Sormin, Y. F. Furnamasari and D. A. Dewi, "Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan dan Karakter Bangsa," *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5 No. 3*, pp. 7278-7285, 2021.

- [5] T. Budiutomo, "PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUKKARAKTER BANGSA," *Academy of Education Journal*, Vol. 4, No. 1, pp. 32-38, 2013.
- [6] N. A. S. N. Hidayat and D. A. Dewi, "MENINGKATKAN KESADARAN GENERASI MUDA TERHADAP IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DI ERA GLOBALISASI," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology, and Counseling*, pp. 50-57, 2021.
- [7] I. H. P. Muslimah, A. Rosalina, A. K. M. Desiderawi, L. Loviona and L. Sari, "IDENTTIAS SOSIAL DAN PERILAKU PROPOSOSIAL PADA ANGGOTA FANDOM K-POP," *Psychipedia* Vol. 8, No. 2, pp. 31-38, 2023.